

ANALYSIS OF THE QUALITY OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN IMPROVING THE QUALITY OF OUTPATIENT SERVICE (CASE STUDY IN NURDIN HAMZAH RSU TANJUNG JABUNG EAST DISTRICT)

ANALISIS KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN JASA RAWAT JALAN (STUDI KASUS DI RSU NURDIN HAMZAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR)

Misti Mardiana¹⁾

Ilham Wahyudi²⁾

Yuliusman³⁾

¹⁾Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi – Indonesia

^{2&3)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi – Indonesia

Email: mistimardiana123@gmail.com¹⁾, ilham_wahyudi@unja.ac.id²⁾, yuliusman@unja.ac.id³⁾

ABSTRACT

Accounting Information System is a tool that combines technology with information designed to assist in managing and controlling all organizational activities related to administration to finance. This study aims to determine the quality of accounting information systems in improving service quality at Nurdin Hamzah General Hospital, East Tanjung Jabung Regency, which has been carried out effectively. This research is a primary research conducted directly by researchers on the research object, namely Nurdin Hamzah Public Hospital, East Tanjung Jabung Regency. Sampling in this study used a purposive sampling method, namely a determination technique with certain considerations totaling 50 respondents. Data were analyzed using descriptive statistics, validity test, reliability test with simple regression analysis. The results of this study state that the Accounting Information System at Nurdin Hamzah General Hospital, Tanjung Jabung Timur Regency, has a significant effect and has been implemented effectively.

Keywords: Accounting Information System Quality, Service Quality

ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu alat yang menggabungkan teknologi dengan informasi yang dirancang untuk membantu dalam mengelola serta mengendalikan segala aktivitas organisasi yang terkait dengan administrasi sampai dengan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada RSU Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah terlaksana secara

efektif. Penelitian ini merupakan penelitian primer yang dilakukan langsung oleh peneliti pada objek penelitian yaitu RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu berjumlah sebanyak 50 responden. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas dengan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi di RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur berpengaruh signifikan dan telah terlaksana secara efektif.

Kata Kunci: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pelayanan

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, lembaga pemerintahan, swasta, kantor pelayanan masyarakat atau tempat fasilitas pelayanan umum seperti sekolah dan rumah sakit, khususnya dalam pemrosesan data yang biasa menggunakan sistem manual sudah digantikan menggunakan sistem komputer. Sistem informasi yang berbasis teknologi tidak hanya membawa pengaruh pada kinerja perusahaan, tetapi juga telah memberikan pengaruh yang signifikan pada sistem informasi akuntansi. Berbagai alat seperti komputer dipercaya dapat menggantikan peran sumber daya manusia dengan melakukan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien. Dengan begitu, kompetensi individu dalam perusahaan pun perlu ditingkatkan, yaitu berupa kemampuan untuk mengoperasikannya Marihot Tua Efendi Hariandja (2002).

Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi bisa digunakan pada suatu perusahaan, lembaga pemerintahan atau swasta, instansi pemerintah, kantor-kantor pelayanan masyarakat atau tempat fasilitas pelayanan umum seperti sekolah dan rumah sakit. Paulus (2016) menjelaskan sistem informasi pada rumah sakit, yaitu untuk membantu kegiatan sehari-hari seperti melakukan transaksi penjualan, pembelian, dan sebagainya. Selain itu, sistem informasi dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan atas informasi yang diperoleh dari sistem informasi tersebut. Adanya Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi modern akan meningkatkan akuntabilitas lembaga yang menerapkannya Lutfiana (2020).

Sistem informasi akuntansi yang ada di rumah sakit berguna untuk menerima pendaftaran pasien, mendata pasien, mencatat pembayaran pasien, sampai pencatatan pembelian obat Haerudin & Napisah (2018). Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya Mulyadi (2019). Pelayanan kesehatan di rumah sakit merupakan salah satu isu terpenting dalam meningkatkan kunjungan pasien di suatu rumah sakit. Pemanfaatan sistem informasi di Rumah Sakit belum dilakukan secara optimal, dari beberapa rumah sakit di Indonesia baru beberapa yang sudah mengimplementasikan dengan baik. Jenis jasa pelayanan yang disediakan oleh institusi penyedia jasa layanan kesehatan harus bersifat menyeluruh yang meliputi: pelayanan kesehatan yang bersifat pencegahan, promosi kesehatan, pengobatan, dan rehabilitasi Muninjaya (2011).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi pada RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih belum diterapkan dengan baik dan sumber daya manusia yang kurang memahami sistem, sehingga perlu adanya pelatihan-pelatihan terkait pemahaman penggunaan sistem tersebut. Agar dapat meningkatkan keefektifan dalam pelayanan yang diberikan rumah sakit.

Penelitian yang dilakukan oleh Haerudin & Napisah (2018). Namun terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu. Objek pada penelitian terdahulu adalah Klinik Mitra Sehati Cibiru Bandung dengan badan usaha atau badan hukum berstatus swasta, sedangkan penelitian yang sekarang adalah di RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur berstatus sudah Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas pelayanan. Karena masih terdapat keluhan pada penggunaan sistem dalam pelayanan di RSUD Nurdin Hamzah. Maka peneliti menarik rumusan masalah yang diambil yaitu apakah

sistem informasi akuntansi dalam pelayanan rawat jalan di RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah terlaksana secara efektif dan apakah kualitas sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan di RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang memiliki hubungan dan berinteraksi dalam mencapai tujuan Dewi (2020). Sistem terdiri dari beberapa subsistem kecil, yang melaksanakan fungsi kepentingan tertentu dan mendukung sistem yang memiliki kapasitas lebih besar. Sujarweni (2015) menjelaskan sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam kumpulan melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa sistem dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan. Sesuai dengan definisi tersebut, sebuah sistem memiliki tiga karakteristik, yaitu: komponen, atau sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan; proses, yaitu kegiatan untuk mengkoordinasikan komponen yang terlibat dalam sebuah sistem; dan tujuan, yaitu sasaran akhir yang ingin dicapai dari komponen tersebut (Krismiaji, 2015). Cahyadi et al., (2020) menjelaskan sistem informasi berkualitas adalah sistem yang memberikan kepuasan pengguna dengan menghasilkan informasi yang berharga. Sehingga dapat dijelaskan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang menghasilkan informasi yang dibutuhkan dan memberikan kepuasan pengguna terhadap hasil informasi yang diharapkan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi. Informasi ini di komunikasikan ke berbagai pengambil keputusan (Paulus, 2016).

Menurut Paulus (2016) fungsi penting yang dibentuk Sistem Informasi Akuntansi pada sebuah organisasi antara lain:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Berdasarkan pernyataan fungsi sistem informasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi menjadi pendukung atau menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, untuk itu sistem informasi akuntansi harus disusun atau dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan efisien dan efektif. Menurut Mardi (2011) dalam Paulus (2016) terdapat 3 tujuan sistem informasi akuntansi yaitu: Untuk memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang, setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen, dan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari.

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah terintegrasi dan harmonisasi antara komponen-komponen sistem informasi akuntansi yang diantaranya *hardware*, *software*, *brainware*, *prosedur*, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data Purnamasari (2015). Komponen-komponen atau indikator untuk mengukur kualitas sistem informasi menurut Cahyadi et al. (2020) menggunakan lima dimensi terdiri dari : Kualitas Sistem, Fleksibilitas (*flexibility*), Integrasi (*integration*), Aksesibilitas (*accessibility*), Ketepatan waktu (*timeliness*).

2.2. Kualitas Pelayanan

Menurut Haerudin (2018) kualitas adalah unsur yang saling berhubungan mengenai mutu yang dapat mempengaruhi kinerja dalam memenuhi harapan pelanggan. Pelayanan merupakan proses yang terdiri atas serangkaian aktivitas tidak berwujud (*intangible*) yang biasanya (namun tidak harus selalu) terjadi pada interaksi antara konsumen dengan karyawan jasa, sumber daya fisik, barang, atau sistem penyedia jasa yang disediakan sebagai solusi atas masalah konsumen. Kualitas pelayanan merupakan tingkat kesempurnaan yang diharapkan dan pengendalian atas kesempurnaan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Dengan kata lain, terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas jasa yaitu

jasa yang diharapkan dan jasa yang dipersepsikan. Implikasinya, baik buruk kualitas jasa tergantung pada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pelanggan secara konsisten. Kualitas pelayanan yang baik akan memberikan dampak baik pula bagi perusahaan karena akan menjadi pelanggan yang royal dan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Sari (2018) pengukuran kualitas proses pelayanan yang merupakan kegiatan sentral dalam sebuah rumah sakit, kualitas proses pelayanan di rumah sakit yang lebih banyak didasarkan pada perilaku manusia sebagai sumber dayanya.

Menurut Tjiptono (2011) Terdapat lima dimensi pokok dalam kualitas pelayanan sebagai berikut: kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*Responsiveness*), jaminan (*Assurance*), empati (*Empathy*), bukti fisik (*Tangible*).

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Menurut Moleong (2012) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Arikunto (2019) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan data primer menurut (Sugiyono, 2016), data primer adalah pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara pembagian kuesioner, observasi, wawancara langsung, komunikasi melalui telepon dan lain-lain kepada responden. Penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti ditujukan kepada para kepala bagian dan staf yang bekerja di RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Subjek dan objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Pengertian subjek & objek penelitian menurut (Sugiyono, 2016) adalah sebagai berikut: “subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.” Objek dalam penelitian ini adalah kualitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas pelayanan jasa rawat jalan. Sedangkan subjeknya adalah di RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terletak di Jln. WR.Supratman Kel, Parit Culum 1 Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Adapun pengertian variabel tunggal adalah himpunan sejumlah gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi didalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa berhubungan dengan lainnya (Hadari Nawawi, 1996). Sesuai dengan judul skripsi yang diangkat yaitu “Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Jasa Rawat Jalan (Studi Kasus Pada RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur)”. Variabel independen (X) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan variabel dependen (Y) Kualitas Pelayanan. Pada variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terdapat lima dimensi yaitu; kualitas sistem, fleksibilitas, integrasi, aksesibilitas, ketepatan waktu. Pada variabel Kualitas Pelayanan terdapat lima dimensi yaitu; kehandalan, daya tanggap, jaminan, empati, bukti fisik. Skala pengukuran yang digunakan berbentuk *skala likert* untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh adalah data ordinal dengan skor 1 s/d 5 poin (Sekaran, 2014).

Model analisis statistik deskriptif merupakan data statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau digeneralisasi (Sugiyono, 2016). Dan analisis analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2016). Uji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji kualitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti atau untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat

ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.

Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS* versi 23 *for Windows*. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, pada variabel penelitian tersebut dilakukan uji validitas bertujuan untuk menguji item kuesioner yang valid dan tidak valid. Sedangkan uji reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk.

4. HASIL

4.1. Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai non kesehatan yaitu direktur utama, para kepala bagian, kepala bidang, kepala seksi dan staf pegawai yang bekerja di RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan mengantarkan langsung kuesioner kepada responden yang bekerja di RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terpilih menjadi sampel berdasarkan kriteria berjumlah 50 orang pegawai.

Tabel 1. Presentase Kuesioner

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Kuesioner yang disebarkan	50	100%
Kuesioner yang kembali	50	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa responden laki-laki berjumlah 11 orang atau 22% dan responden perempuan berjumlah 39 orang atau 78%. Total responden yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 50 responden atau presentase 100%.

Berikut dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

Tabel 2. Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	11	22%
Perempuan	39	78%
Total	50	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa responden laki-laki berjumlah 11 orang atau 22% dan responden perempuan berjumlah 39 orang atau 78%. Total responden yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 50 responden atau presentase 100%.

Berikut berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

Tabel 3. Presentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persen
SMA/SMK	5	10%
Diploma 3	13	26%
Sarjana (S1)	27	54%
Pascasarjana (S2)	4	8%
Doktor (S3)	1	2%
Total	50	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Keterangan pada tabel 3 menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pendidikan

SMA/SMK 5 orang atau 10%. Responden yang memiliki tingkat pendidikan diploma berjumlah 13 orang atau 26%. Responden yang memiliki tingkat pendidikan sarjana (S1) berjumlah 27 orang atau 54%. Responden yang memiliki tingkat pendidikan pascasarjana (S2) berjumlah 4 orang atau 8%. Responden yang memiliki tingkat pendidikan doktor (S3) berjumlah 1 orang atau 2%. Hal ini berarti bahwa responden dengan tingkat pendidikan sarjana (S1) lebih banyak jika dibandingkan dengan responden tingkat pendidikan SMA/SMK, diploma, pascasarjana (S2) dan doctor (S3). Dengan tingkat pendidikan yang didominasi oleh sarjana (S1) ini diharapkan responden telah memiliki pengetahuan yang cukup sehingga dapat memahami isi kuesioner yang diberikan.

Berikut berdasarkan masa kerja dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. Presentase Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persen
< 5 tahun	16	32%
5 – 10 tahun	16	32%
> 10 tahun	18	36%
Total	50	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Keterangan pada tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang dikelompokkan berdasarkan responden dengan masa kerja <5 tahun 16 orang atau 32% . Responden dengan masa kerja 5 - 10 tahun terdiri dari 16 orang atau 32%. Responden dengan masa kerja >10 tahun terdiri dari 18 orang atau 36%. Berdasarkan keterangan tersebut terlihat bahwa responden pada penelitian ini paling banyak dengan masa kerja >10 tahun terdiri dari 18 orang atau 36%. Dengan dominasi masa kerja yang >10 tahun dapat dilihat bahwa responden telah cukup lama berkontribusi di rumah sakit sehingga dapat memberikan jawaban terbaik atas kuesioner yang diberikan.

Dalam penelitian ini untuk menguji kualitas data digunakan dua uji yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dalam penelitian ini diukur dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam suatu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor). Nilai yang diperoleh Rhitung dibandingkan dengan nilai total *product moment correlation* untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang diperoleh signifikan atau tidak. Jika Rhitung > Rtabel maka disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid dimana $df=n-2$ dengan sig 5% (Ghozali, 2011). n dalam penelitian ini merupakan jumlah sampel sebesar 50 pegawai di RSUD Nurdin Hamzah sehingga Rtabel yang digunakan sebagai perbandingan sebesar 0,284. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu yaitu *IBM SPSS 23 for Windows*. Hasil uji validitas penelitian ini terdapat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Dimensi	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas Sistem	1	0,612	0,284	Valid
		2	0,641	0,284	Valid
		3	0,742	0,284	Valid
		4	0,615	0,284	Valid
		5	0,564	0,284	Valid
	Fleksibilitas	6	0,638	0,284	Valid
		7	0,669	0,284	Valid
	Integrasi	8	0,707	0,284	Valid
		9	0,480	0,284	Valid
		10	0,671	0,284	Valid
		11	0,348	0,284	Valid
	Aksesibilitas	12	0,453	0,284	Valid
		13	0,495	0,284	Valid
	Ketepatan	14	0,654	0,284	Valid

	Waktu	15	0,555	0,284	Valid
Kualitas Pelayanan	Keandalan	1	0,547	0,284	Valid
		2	0,562	0,284	Valid
	Daya Tanggap	3	0,526	0,284	Valid
		4	0,419	0,284	Valid
	Jaminan	5	0,677	0,284	Valid
		6	0,658	0,284	Valid
	Empati	7	0,589	0,284	Valid
		8	0,595	0,284	Valid
	Bukti Fisik	9	0,487	0,284	Valid

Sumber :Output SPSS versi 23

Dengan menggunakan α sebesar 0,05 (5%) dengan 50 responden yang diteliti diperoleh nilai rtabel sebesar 0,284. Dari tabel di atas, terlihat bahwa 15 item pertanyaan untuk sistem informasi akuntansi mempunyai nilai Rtabel maka seluruh item-item pertanyaan diuji, sehingga dapat dinyatakan seluruh item dalam penelitian ini adalah *valid*. Sedangkan untuk kualitas pelayanan terlihat bahwa dari 9 item pertanyaan mempunyai nilai Rtabel maka seluruh item-item pertanyaan diuji, sehingga dapat dinyatakan seluruh item dalam penelitian ini adalah *valid*.

Uji reliabilitas digunakan oleh peneliti untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur, apakah alat ukur tersebut konsisten dan dapat diandalkan jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dilakukan dengan mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan uji statistic *Cronbach's alpha* (α), dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* (α) >0,07. Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) <0,70 maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel yang diamati tidak reliabel (Ghozali, 2011). Berikut merupakan ringkasan dari hasil uji reliabelitas, pengukuran reliabel dalam penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu *IBM SPSS 23 for Windows*.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,866	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,730	Reliabel

Sumber :Output SPSS versi 23

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner butir pertanyaan dari sistem informasi akuntansi menghasilkan angka *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 yaitu sebesar 0,866. Berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari variabel sistem informasi akuntansi teruji reliabelitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Analisis regresi linier sederhana merupakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun tujuannya yaitu untuk melihat pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas pelayanan jasa rawat jalan di RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,492	3,597		5,975	,000
X	,266	,063	,519	4,208	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber :Output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 7 di atas nilai a = 21,492 dan nilai b = 0,266 maka persamaan regresi linier sederhana *Coefficients*, didapatkan hasil regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21,492 + 0,266 X$$

Dari persamaan regresi linier sederhana diatas, diketahui a sebesar 21,492 menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X) bernilai 0 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 maka, kualitas pelayanan (Y) bernilai 21,492. Sedangkan b sebesar 0,266 artinya jika kualitas sistem informasi akuntansi (X) meningkat, maka kualitas pelayanan (Y) akan meningkat sebesar 0,266 kali nilai X. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan jasa rawat jalan di RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

5. PEMBAHASAN

Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi di RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat diketahui dengan melihat dari penilaian instrumen-instrumen dari setiap indikator penelitian. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan perbaikan serta pengembangan lebih lanjut. Penilaian setiap instrumen masing-masing indikator tersebut akan diuraikan satu persatu. Berikut adalah deskripsi tanggapan untuk kualitas sistem sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Kualitas Sistem

No	Indikator	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Tingkat kemudahan menggunakan sistem	3.34	Cukup (berperan/efektif)
2	Tingkat kemudahan mempelajari sistem	3.56	Berperan/efektif
3	Tingkat kenyamanan menggunakan sistem	3.56	Berperan/efektif
4	Tingkat akurasi data	3.52	Berperan/efektif
5	Tingkat akurasi sistem	3.76	Berperan/efektif
Total Rata-Rata Skor		3.55	Berperan/efektif

Sumber :Hasil data dari kuesioner 2021

Hasil penelitian kualitas sistem pada RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada indikator tingkat kemudahan menggunakan sistem memiliki rata-rata skor 3,34 dengan kriteria berperan/efektif. Indikator tingkat kemudahan mempelajari sistem memiliki rata-rata skor 3,56 dengan kriteria berperan/efektif. Indikator tingkat kenyamanan menggunakan sistem memiliki rata-rata skor 3,56 dengan kriteria berperan/efektif. Indikator tingkat akurasi data memiliki rata-rata skor 3,52 dengan kriteria berperan/efektif. Indikator tingkat akurasi sistem memiliki rata-rata skor 3,76 dengan kriteria berperan/efektif. Maka didapatkan total rata-rata skor pada dimensi kualitas sistem yaitu 3,55 dengan kriteria berperan/efektif.

Berikut adalah deskripsi tanggapan untuk fleksibilitas sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Fleksibilitas

No	Indikator	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Tingkat ketanggapan	3.54	Berperan/efektif
2	Keandalan SIA	3.76	Berperan/efektif
Total Rata-Rata Skor		3.65	Berperan/efektif

Sumber :Hasil data dari kuesioner 2021

Hasil penelitian fleksibilitas pada RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada indikator tingkat ketanggapan memiliki rata-rata skor 3,54 dengan kriteria berperan/efektif. Indikator tingkat keandalan SIA memiliki rata-rata skor 3,76 dengan kriteria berperan/efektif. Maka didapatkan total rata-rata skor pada dimensi fleksibilitas yaitu 3,65 dengan kriteria berperan/efektif.

Berikut adalah deskripsi tanggapan untuk integritas sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Integritas

No	Indikator	Rata-Rata Skor	Kriteria
1	Durasi waktu penggunaan SIA	3.32	Cukup (berperan/efektif)
2	Tingkat kemudahan mengakses SIA	3.78	Berperan/efektif
3	Tingkat kemudahan menginput data	3.62	Berperan/efektif
4	Tingkat kepuasan menggunakan SIA	4.08	Berperan/efektif
Total Rata-Rata Skor		3.7	Berperan/efektif

Sumber :Hasil data dari kuesioner 2021

Hasil penelitian integritas pada RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada indikator durasi waktu penggunaan SIA memiliki rata-rata skor 3,32 dengan kriteria cukup berperan/efektif. Indikator tingkat kemudahan mengakses SIA memiliki rata-rata skor 3,78 dengan kriteria berperan/efektif. Indikator tingkat kemudahan menginput data memiliki rata-rata skor 3,62 dengan kriteria berperan/efektif. Indikator tingkat kepuasan menggunakan SIA memiliki rata-rata skor 4,08 dengan kriteria berperan/efektif. Maka didapatkan total rata-rata skor pada dimensi integritas yaitu 3,7 dengan kriteria berperan/efektif.

Berikut adalah deskripsi tanggapan untuk aksesibilitas sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Aksesibilitas

No	Indikator	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Kemudahan mendapatkan informasi	4.08	Berperan/efektif
2	Kemudahan SIA dalam menginput	4	Berperan/efektif
Total Rata-Rata Skor		4.04	Berperan/efektif

Sumber :Hasil data dari kuesioner 2021

Hasil penelitian aksesibilitas pada RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada indikator tingkat kemudahan mendapatkan informasi memiliki rata-rata skor 4,08 dengan kriteria berperan/efektif. Indikator tingkat kemudahan SIA dalam menginput memiliki rata-rata skor 4 dengan kriteria berperan/efektif. Maka didapatkan total rata-rata skor pada dimensi aksesibilitas yaitu 4,04 dengan kriteria berperan/efektif.

Berikut adalah deskripsi tanggapan untuk ketepatan waktu sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Ketepatan Waktu

No	Indikator	Total Skor	Kriteria
1	Memberikan Informasi tepat waktu	4.2	Sangat berperan/efektif
2	Sedikit melakukan kesalahan pada sistem	4.22	Sangat berperan/efektif
Total Rata-Rata Skor		4.21	Sangat berperan/efektif

Sumber :Hasil data dari kuesioner 2021

Hasil penelitian ketepatan waktu pada RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada indikator tingkat memberikan Informasi tepat waktu memiliki rata-rata skor 4,2 dengan kriteria sangat berperan/efektif. Indikator sedikit melakukan kesalahan pada sistem memiliki rata-rata skor 4,22 dengan kriteria sangat berperan/efektif. Maka didapatkan total rata-rata skor pada dimensi ketepatan waktu yaitu 4,21 dengan kriteria sangat berperan/efektif.

Kualitas Pelayanan adalah kegiatan pemberian pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sesuai dengan standar yang telah ditentukan guna memenuhi harapan, keinginan, dan nilai-nilai dalam masyarakat guna mencapai kepuasan pada masyarakat. Berikut ini adalah tabel penilaian terhadap kualitas pelayanan jasa rawat jalann di RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Tabel 13. Penilaian Pelayanan Masing-Masing Dimensi Kualitas Pelayanan

No	Dimensi	Total Rata-Rata Skor	Kriteria
1	Kehandalan (<i>Reliability</i>)	4,07	berperan/efektif
2	Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	4,04	berperan/efektif
3	Jaminan (<i>Assurance</i>)	4,17	berperan/efektif
4	Empati (<i>Emphaty</i>)	4,01	berperan/efektif
5	Bukti Fisik (<i>Tangible</i>)	3,88	berperan/efektif

Sumber :Hasil data dari kuesioner 2021

Berdasarkan tabel 13 hasil penelitian dari masing-masing dimensi kualitas pelayanan pada RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu terdapat lima dimensi sebagai berikut:

1. Dimensi kehandalan (*Reliability*)

Dimensi kehandalan (*Reliability*), merupakan kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya. Dari hasil tabel diatas mendapatkan total rata-rata skor 4,07 artinya berperan/efektif.

2. Daya tanggap (*Responsiveness*)

Dimensi daya tanggap (*Responsiveness*), merupakan ketanggapan rumah sakit dalam nmemberikan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan tabel diatas daya tanggap (*Responsiveness*) mendapatkan total rata-rata skor 4,04 artinya berperan/efektif.

3. Dimensi jaminan (*Assurance*)

Dimensi jaminan (*Assurance*), merupakan prilaku karyawan yang mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit sehingga rumah sakit dapat menciptakan rasa aman bagi pasien. Berdasarkan tabel diatas dimensi jaminan (*Assurance*) mendapatkan total rata-rata skor 4,17 artinya berperan/efektif.

4. Dimensi empati (*Emphaty*)

Dimensi empati (*Emphaty*), merupakan kemampuan petugas dalam membina hubungan, perhatian dan memahami kebutuhan pasien. Berdasarkan tabel diatas dimensi empati (*Emphaty*) mendapatkan total rata-rata skor 4,01 artinya berperan/efektif.

5. Dimensi bukti fisik (*tangible*)

Dimensi bukti fisik (*tangible*) adalah kemampuan rumah sakit dalam menunjang performa pelayanan yang diberikan kepada pengguna. Berdasarkan tabel diatas dimensi bukti Fisik (*Tangible*) mendapatkan total rata-rata skor 3,88 artinya berperan/efektif.

6. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai analisis kualitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas pelayanan jasa rawat jalan (studi kasus di RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur) sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah terlaksana secara efektif. Artinya pelayanan terasa nyaman dan ramah serta pelayanan yang diberikan dilakukan dengan cepat dalam memberikan tindakan tanpa memberikan biaya terlebih dahulu, akurat dan tepat waktu dalam memberikan informasi mengenai jadwal dokter, biaya, pemberian obat yang tepat, penanganan yang tepat, waktu tunggu yang cepat dan melakukan pencadangan file atau backup mengenai data pasien. Sistem Informasi Akuntansi terhadap peningkatan kualitas pelayanan jasa rawat jalan di Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sejauh ini sangat berperan dan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pelayanan seperti tepat waktu dalam pekerjaan. Yang dipergunakan oleh bagian-bagian atau orang-orang yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi yaitu bagian administrasi, bagian poliklinik, petugas rekam

medis, dan kepala sub bagian keuangan hal seperti itu sangat membantu dalam menunjang seluruh proses bisnis (pelayanan) di Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Karena semakin cepat dan akurat pelayanan yang diberikan sehingga pasien tidak menunggu dalam waktu lama, sehingga Rumah Sakit mendapatkan umpan balik dari pasien atas pelayanan yang diberikan.

Adapun peneliti mencoba memberika masukan atau berupa saran sebagai berikut: yang pertama sistem (*software*) yang selama ini digunakan sudah mampu membantu kebutuhan pengelolaan data sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas pelayanan sehingga pelayanan lebih cepat, tepat akurat dan aman. Kedua jaringan internet yang ada di rumah sakit perlu ditingkatkan kapasitasnya untuk mempermudah dan mempercepat proses penginputan data. Ketiga bagi rumah sakit, diharapkan bisa mempertahankan sistem informasi akuntansi yang ada di rumah sakit dan melakukan pembenahan supaya dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan tujuan terus meningkatkan (mengupdate) hardware, software maupun brainware (pengguna) sistem itu sendiri. Brainware (pengguna) dapat mengikuti pelatihan untuk memperlancar penggunaan atau pengerjaan tugas. Dengan adanya pembenahan yang berkelanjutan maka akan meningkatkan ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan sistem sehingga kualitas pelayanan akan lebih meningkat. Keempat pengembangan sistem sangatlah diperlukan, karena sistem informasi akuntansi merupakan sesuatu yang dinamis dan akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. M., & Pratomo, D. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kuaitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung). *E-Proceeding of Management*, 3(1), 1516–1522.
- Dewi, A., Afrizal, A., & Wahyudi, I. (2020). Pengaruh Efisiensi Kerja, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual di PT. POS Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(3), 192–202. <https://online-journal.unja.ac.id/jaku/article/view/10810>
- Haerudin, H., & Napisah, L. S. (2018). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan (Studi Pada Klinik Mitra Sehati Cibiru Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4 No 2(Juli).
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta). UPP-STIM YKPN.
- Lutfiana, L., Putri, I. M., & Fajriyah, A. N. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Lazis Jateng Cabang Solo. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i1.47>
- Marihot Tua Efendi Hariandja. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *PT Graamedia Widiasarana Indonesia*.
- Mulyadi, D., Fadli, U. M., & Ningsih, F. C. K. (2019). *Analisis Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Islam Karawang. April 2013*.
- Muninjaya, A. A. G. (2011). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. EGC.
- Paulus, A. (2016). Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan. *Jurnal EMBA*, 4(4), 922–931.
- Purnamasari, R. (2015). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kepuasan Pengguna Akhir (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten)*. 1–25.
- Rahman, R., Hermansyah, I., & Suherman, M. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Pelayanan Publik (Survei Pada Dinas Daerah Kota Tasikmalaya). *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi*, 13(1).

Sari, D. P., & Saraswati, E. (2018). Dampak Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan pasien Rumah Sakit (Analisis Pengukuran Kinerja Non Keuangan). *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi (JATI)*, Vol 12.

Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru.